

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

YouTube telah menjadi fenomena yang mendunia, dijadikan sebagai situs *video sharing* yang berfungsi sebagai sarana untuk berbagi video secara online, situs ini memfasilitasi penggunaanya untuk mengupload video yang diakses oleh pengguna lain diseluruh dunia secara gratis. YouTube merupakan database video yang paling populer di dunia internet, dan merupakan situs *video* yang menyediakan berbagai informasi berupa “gambar bergerak”. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi *video* juga menontonnya secara langsung. Kita juga bisa berpartisipasi mengunggah (*upload*) video ke *server* YouTube dan membaginya ke seluruh dunia, karena Pengguna YouTube dapat mengakses, dan dapat diakses oleh siapa saja.

Mengenai Penggunaannya, YouTube Channel mempunyai fitur yang sangat lengkap dan variatif. Pada awalnya YouTube memang bukan dikembangkan oleh Google, tapi Google mengakuisinya lalu kemudian menggabungkannya dengan layanan-layanan Google lainnya.

Berdasarkan survei *We Are Social*, Penduduk Indonesia yang aktif bermain media sosial mencapai 150 juta orang. Dari beragam jenis media sosial, YouTube yang paling banyak dimainkan, terutama untuk memutar musik. Selain Youtube, media sosial yang banyak digunakan orang Indonesia

adalah *Whatsapp*, *Facebook*, dan *Instagram*. Setiap pengguna rata-rata memiliki 11 akun medsos, dengan lama berselancar sekitar tiga jam per hari. Kebanyakan pengguna media sosial di Indonesia berusia antara 18-34 tahun, dan lebih setengahnya adalah laki-laki. ^[1]

Oleh karenanya YouTube kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunanya, fitur-fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi Youtube saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengguna.

Terlepas perkembangan dari penggunaan YouTube yang sangat pesat, terdapat kekurangan-kekurangan dengan seiring berkembangnya zaman, seperti derasnya informasi yang disiarkan melalui YouTube, karena mulai dari Media Elektronik, Media Cetak, Portal Online, banyak sekali media yang beralih untuk menggunakan YouTube, karena media tersebut sadar bahwa hampir semua penonton pada saat ini beralih ke YouTube, biasanya mereka akan meng-upload video dari hasil tanyangan ulang yang sudah di tampilkan oleh mediana ke publik. Tetapi video tersebut akan jauh lebih banyak di tonton melalui Youtube dibandingkan dengan Media *Mainstream* (Alyusi. 2016:125-126)

Satu hal yang harus diperhatikan, adalah pemilihan video, karena untuk menonton video di YouTube tersendiri terkesan terlalu bebas, bahkan apa yang dilarang oleh televisi, masih bisa dapat ditayangkan melalui YouTube. Terlepas dari baik buruknya tergantung pengguna YouTube itu sendiri. Bahkan pengguna YouTube dapat melihat video yang tidak sesuai dengan

norma yang berlaku, dikarenakan pengguna youtube dapat mengakses apapun yang diinginkan.

Namun dalam penggunaan YouTube tidak hanya dijadikan sebagai sebuah Hiburan atau yang bersifat *Entertain*, dengan inovasi-inovasi berdasarkan kebutuhan pengetahuan, suatu konten video yang dibuat oleh seorang *content creator* memanfaatkan YouTube sebagai sarana untuk berekspresi dan memberikan informasi-informasi yang bermanfaat, seperti *Tutorial, Tips and Trick, social experiment*, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini pengguna YouTube adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi, pengguna YouTube berusaha untuk mencari informasi atau tayangan yang paling baik dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut merupakan *feedback* yang dihasilkan dari proses komunikasi antar Individu, dimana bahwa YouTube merupakan media untuk menyampaikan pesan, atau saluran dalam menerima suatu pesan.

Dengan berbagai manfaat yang didapatkan melalui sosial media YouTube, hal ini pun berkaitan dengan penggunaan Youtube yang dilakukan oleh Sekolah Public Speaking, sebagai media sharing dalam menyampaikan berbagai hal mengenai Ilmu Public Speaking. seperti yang dilakukan oleh *Trainer DJ ArieSchool*, dimana terdapat beberapa video yang di Upload melalui kanal Youtube untuk berbagi Informasi kepada para Pengguna Youtube. Dalam kaitannya DJ ArieSchool merupakan tempat kursus atau pelatihan untuk menjadi penyiar radio, Presenter TV, *master of ceremony*

(MC), *Podcaster*, dan termasuk *YouTuber* yang saat ini digemari oleh anak-anak muda.

Lembaga ini pertama kali didirikan pada tahun 2006 oleh Arie Ardianto atau yang lebih dikenal dengan sebutan DJ Arie, dan pada saat ini DJ Arie School menyediakan beberapa program *Public speaking*, seperti *Radio Announcing Skill*, *Presentation Skill*, *Master of Ceremony (MC)*, *TV Presenter*, *basic vocal*, *Sharing Program*, *Reportase*, *Interviewing*, *Study on Location*, dan *Workshop for Beginners*. Hal tersebut merupakan berbagai kurikulum yang diberikan oleh DJ Arie School dalam mengasah kemampuan para muridnya di bidang *Public Speaking*.

Adapun untuk mendukung pelatihan *Public Speaking* pada Murid DJ Arie School, di ajarkan langsung oleh Trainer DJ Arie School atau para mentor yang merupakan seorang profesional pada bidang *Public Speaking*, seperti *Penyiar Radio*, *Master of Ceremony*, *TV Presenter*, dan bidang lainnya yang berkaitan dengan *Public Speaking*. Mengenai pembelajarannya tersendiri para Murid akan diajarkan bagaimana cara melancarkan berbicara di depan umum, dengan teknik siaran radio. Selain itu diajarkan bagaimana cara presentasi yang baik dan benar, dan pembahasan lainnya, termasuk mengenai profesi yang berkaitan dengan *Public Speaking*.

Dari semua materi tentang *Public Speaking* yang dibahas dari awal pertemuan, hingga selesai, setelah belajar di DJ Arie School, sebagian materi ini pun di upload melalui YouTube Channel DJ Arie, yang dibuat oleh DJ Arie sejak 30 Juli 2010. Memiliki *Subscriber* 33 ribu lebih pengguna

Youtube, dan terdapat 251 video yang sudah di *upload*. Adapun isi dari video yang dibuat oleh DJ Arie adalah mengenai pembahasan Tentang Public Speaking, Seperti bagaimana cara menarik perhatian Audiens, mengatasi demam panggung, Presentasi pada saat Skripsi, dan masih banyak pembahasan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dari Murid maupun penonton YouTube Channel DJ Arie.

Gambar 1.1

Official YouTube Channel DJ Arie



Sumber: <https://www.youtube.com/user/dj4rie>, (11 April 2020 pukul 20.00)

Dengan berkembangnya YouTube sebagai media yang sangat digandrungi oleh anak muda, hal ini pun berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada *owner* DJ Arie School yaitu Arie Ardianto mengenai Tujuan membuat Youtube Channel, terlebih bahwa Sekolah *Public Speaking* DJ Arie School ingin merangkul anak-anak muda seperti generasi Milenial, ataupun anak-anak muda yang sudah lulus sekolah maupun kuliah

dan berencana untuk mendapatkan sebuah pekerjaan. Dari tayangan-tayangan video yang dibuat oleh DJ Arie School dapat dijadikan sebagai media *sharing* dan promosi, dengan tujuan membantu penonton YouTube Channel DJ Arie untuk melatih salah satu kemampuan dalam bidang *Public Speaking*. Selain itu digunakan juga sebagai *branding* agar orang-orang tertarik untuk belajar *Public Speaking*, dan Pengguna YouTube dapat mengetahui bagaimana belajar *Public Speaking*, baik melalui YouTube Channel maupun Program kelas yang diadakan oleh DJ Arie School.

Khusus dalam bidang *Public Speaking* ini merupakan bagian dari kemampuan sangat penting untuk orang-orang baik pada saat masuk pada dunia kerja, ataupun pada saat di kampus. Dimana *Public Speaking* merupakan *Softskill*, yang harus dilatih untuk menunjang orang-orang dalam melakukan sebuah pekerjaan di bidang apapun, maka dibutuhkan seorang *Trainer Public speaking* yang kompeten di bidangnya, agar orang-orang dapat terus mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan seseorang yang tepat dalam menemukan formulanya ketika berlangsungnya proses belajar mengajar. Satu hal yang harus diperhatikan adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk melatih orang-orang dalam meningkatkan kemampuan *Public Speaking* dari masing-masing individu.

Dengan mempelajari *Public Speaking* tentunya akan membuat seseorang menjadi lebih kompeten, selain itu akan lebih sensitif terhadap orang-orang dan situasi dalam lingkungan sekitar. Juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain

dengan memberikan kesan tertentu. Adapun kemampuan berbicara dengan dengan baik akan menambah relasi atau *Networking* yang pastinya akan sangat penting sekali ketika akan menghadapi dunia kerja.

Namun disisi lain Public Speaking bukanlah hal yang mudah bagi sebagian orang. Seperti halnya akan merasakan Gemetar, bingung, Gugup di depan banyak orang, mengalami demam panggung, dan takut berbicara di depan banyak orang, sebagian itu adalah beberapa yang dialami oleh orang-orang ketika akan melakukan Public Speaking.

Hasil survei *The People's Almanac Book* yang dikutip oleh Ongky Hojanto dalam buku *Public Speaking Mastery* menjelaskan:

Dengan melakukan survei terhadap 3000 Warga Amerika Mengenai hal apa yang ditakuti. Hasilnya adalah Berbicara di depan kelompok menempati urutan pertama dengan Jumlah Responden 630 orang / persentase 21%, sedangkan untuk hal yang ditakuti lainnya adalah Ketinggian, dan Serangga & hama. Masing-masing menempati urutan 2 dan 3 dengan jumlah responden 510 orang/ persentase 17% dan 360 orang/ Persentase 12%. Maka cara terbaik untuk mengatasi itu semua adalah “berlatih”, karena bagaimanapun rasa grogi, gugup, dan perasaan lainnya, adalah sesuatu hal yang wajar, maka dengan cara kita melatih dan semakin terbiasa, hal tersebut akan hilang dengan sendirinya. Apalagi pada saat ini berbagai pembahasan Public Speaking sudah banyak pada Youtube dari yang tersedia, jadi tinggal bagaimana cara kita untuk mempelajarinya (Hojanto. 2017: 48-49)

Pada Intinya setiap orang mempunyai kesempatan yang sama, untuk terus belajar dimanapun dan kapanpun termasuk dengan menggunakan Youtube yang banyak sekali berbagai informasi untuk kita akses, dan dijadikan sebagai sebuah model pembelajaran yang memberikan pengetahuan kepada setiap orang. Dengan fitur yang dimiliki oleh youtube selain

mengakses informasi, kita pun dapat membagikan Informasi kepada pengguna youtube lainnya, untuk sama-sama mengembangkan sebuah kreativitas dari setiap orang dan menjadi sebuah karya bisa dilihat oleh banyak orang.

Adapun mengenai metode pengajaran yang dilakukan oleh Trainer DJ Arie School lebih sering bertatap muka secara langsung, namun dengan adanya media teknologi komunikasi yang semakin berkembang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran, selain adanya kelas *offline* maka ada juga yang bersifat *online*. Hal ini pun sangat berkaitan dengan Metode E-Learning. Mengenai penjelasannya, *E-learning* merupakan produk media pembelajaran atau media komunikasi instruksional sebagaimana dijelaskan oleh Pawit Yusuf dalam buku Komunikasi Instruksional Teori dan Praktik. Pada Bab terakhir dipaparkan tentang bagaimana cara memproduksi salah satu media yang dapat dipakai untuk kepentingan instruksional, termasuk didalamnya *e-learning* (Yusuf, 2010:320)

Menurut Rusman dalam buku *Manajemen Kurikulum*, mengemukakan definisi e-learning sebagai berikut:

“E-learning is a broad set of applications and processes which include web-based learning, virtual and digital classroom. Much of this is delivered via the internet, audio, and videotape, satellite broadcast, interactive TV, and CD- ROM. The definition of e-learning varies depending on the organization and how it is used but basically it is involving electronic means communication, education, training” (E-learning adalah serangkaian aplikasi dan proses yang mencakup pembelajaran berbasis web, kelas virtual dan digital. Kebanyakan disalurkan melalui internet, audio, dan rekaman video, siaran satelit, TV interaktif, dan CD-ROM. Definisi e-learning bervariasi tergantung pada organisasi dan

bagaimana menggunakannya tetapi pada dasarnya itu melibatkan komunikasi elektronik, pendidikan, pelatihan” (Rusman, 2009:115)

Definisi tersebut menyatakan bahwa e-learning merupakan proses dan kegiatan penerapan pembelajaran berbasis web (*web-based learning*), pembelajaran berbasis computer (*computer based learning*), kelas virtual (*virtual classroom*) dan/atau kelas digital (*digital classroom*). Materi-materi dalam kegiatan pembelajaran elektronik tersebut kebanyakan dihantarkan melalui media internet, tape video atau audio, penyiaran melalui satelit, televisi interaktif serta CD-ROM. Definisi ini juga menyatakan bahwa e-learning itu bisa bervariasi tergantung dari penyelenggara kegiatan e-learning tersebut dan bagaimana caranya, termasuk juga tujuannya.

Melihat pada perspektif komunikasi, dengan adanya sebuah media yang dapat dijadikan media penyampaian informasi, atau *sharing*, dapat dikembangkan menjadi komunikasi virtual yang dimana terdapat juga pada media sosial. Adapun mengenai fitur khusus yang unik di media sosial adalah pengguna dapat bertemu dengan orang yang asing, melakukan interaksi, dan mengembangkan hubungan secara interpersonal. Secara umum gambaran efek media terkonsentrasi pada kemampuan ringkas CMC untuk memberikan informasi sosial tentang mitra komunikasi yang terkait dengan komunikasi antar individu. CMC atau yang disebut dengan *Computer-Mediated-Communication* yang merupakan bagian dari komunikasi virtual, berpotensi meningkatkan eksistensi tersendiri, terutama menjalin *networking* secara luas. Termasuk

untuk sarana dalam menyampaikan pesan, dan melakukan sebuah interaksi melalui berbagai media termasuk fitur yang berada didalamnya.

Dengan fitur ini dapat memudahkan pengguna media sosial khususnya pada Pengguna Youtube untuk dimanfaatkan berdasarkan fungsi dari fitur yang tersedia. Bertolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “**Penggunaan YouTube Channel Oleh *Trainer DJ Arie School Bandung***”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang jelas, tegas, dan konkrit mengenai masalah yang akan diteliti, adapun rumusan masalah ini terdiri dari pertanyaan makro dan pertanyaan mikro, yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ada diatas maka peneliti mengambil perumusan masalah dari penelitian ini adalah: **Bagaimana Penggunaan YouTube Channel Oleh *Trainer DJ Arie School Bandung***?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah makro yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah mikro sebagai berikut:

1. Bagaimana **Perencanaan** YouTube Channel Oleh *Trainer DJ Arie School Bandung* ?
2. Bagaimana **Implementasi** YouTube Channel Oleh *Trainer DJ Arie School Bandung* ?

3. Bagaimana **Evaluasi** YouTube Channel Oleh *Trainer* DJ Arie School Bandung ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang dirumuskan oleh peneliti mengenai Penggunaan YouTube Channel oleh *Trainer* DJ Arie School Bandung sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis, menjelaskan, dan mendeskripsikan bagaimana Penggunaan YouTube Channel Oleh *Trainer* DJ Arie School Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui **Perencanaan** YouTube Channel Oleh *Trainer* DJ Arie School Bandung
2. Untuk Mengetahui **Implementasi** YouTube Channel Oleh *Trainer* DJ Arie School Bandung
3. Untuk Mengetahui **Evaluasi** YouTube Channel Oleh *Trainer* DJ Arie School Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan secara teoritis dari penelitian yang dilaksanakan, diharapkan dapat membantu dalam pengembangan pengetahuan (sains), dan dijadikan bagi penelitian selanjutnya sehingga mampu menunjang perkembangan dalam bidang Ilmu Komunikasi.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Sebagai pengembangan disiplin ilmu komunikasi, dalam konteks Komunikasi massa secara umum dan secara khusus penelitian ini dapat menjadi wacana yang lebih mendalam mengenai Penggunaan Youtube sebagai media pelatihan untuk meningkatkan suatu keterampilan tertentu.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a) Kegunaan bagi Peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat mengaplikasikan ilmu, memberikan manfaat pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, khususnya mengenai ilmu komunikasi terutama proses komunikasi di dalam proses pembelajaran atau pendidikan bagi Mahasiswa. Penelitian ini merupakan sebuah aplikasi ilmu yang selama studi diterima secara teori dan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam bidang komunikasi. Serta membuat peneliti dapat mengembangkan kemampuannya untuk dapat menganalisis setiap permasalahannya dan mencari jawaban atas sebuah masalah, dalam pembahasannya peneliti mengkaji bagaimana Penggunaan Youtube Channel Oleh Trainer DJ Arie School Bandung.

b) Kegunaan bagi Akademik

Penelitian ini secara praktis berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) secara umum, dan mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas secara khusus sebagai literatur,

terutama untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

c) Kegunaan bagi DJ Arie School

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan rujukan, masukan, dan informasi, bagi *Trainer* DJ Arie School dalam Pelatihan Public Speaking di kalangan Penonton YouTube Channel-nya, sehingga *Trainer* DJ Arie School dapat mengembangkan metode dalam pengajaran mengenai Pelatihan *Public Speaking*, khususnya menggunakan Youtube sebagai media untuk menyampaikan Informasi pada Bidang *Public Speaking*.

d) Kegunaan bagi Masyarakat

Peneliti berharap setelah adanya penelitian tentang bagaimana Penggunaan Youtube Channel Oleh *Trainer* DJ Arie School Sebagai Media Pelatihan Public Speaking, masyarakat dapat menambah wawasan, menjadi informasi bagi masyarakat yang belum tahu bagaimana Penggunaan Youtube Channel. Semoga penelitian ini dapat memberikan pandangan yang positif dan dapat pula dimanfaatkan oleh masyarakat di kemudian hari.